

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep – konsep baru dalam dunia kepengajaran.

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui pengalaman dan latihan – latihan. Mengajar, membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa dan mengajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru. Keterpaduan kedua konsep itu yakni konsep belajar dan konsep mengajar melahirkan konsep yang disebut proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi mendidik. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses

belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi yang bersifat mendidik. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan banyak hal lain yang harus diperhatikan seperti penanaman sikap dan nilai moral pada diri siswa serta hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Untuk mengetahui tingkat kecakapan seseorang dalam belajar dapat diketahui dari hasil belajarnya. Hasil yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku orang sedang belajar. Perubahan tingkah laku yang terjadi akibat proses belajar, disebut hasil belajar. Dengan diketahuinya hasil belajar melalui suatu pengukuran dan penilaian tertentu, akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pendidikan telah dicapai.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Adapun faktor – faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar diantaranya adalah kecerdasan siswa, lingkungan belajar, motivasi belajar, media pembelajaran, metode pengajaran, cara belajar siswa dan fasilitas sekolah.

Rendahnya kecerdasan siswa akan mempengaruhi hasil belajar, seorang siswa akan merasa dirinya seorang yang cerdas bila hasil belajar yang diinginkan bagus adanya. Namun, sekolah seringkali kurang memberikan perhatian kepada siswa yang kurang cerdas untuk lebih mengembangkan diri. Sekolah seharusnya

memberikan pelajaran tambahan yang akan meningkatkan kecerdasan siswa sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil belajar juga ditentukan oleh sebuah lingkungan sekolah yang menyenangkan dan dengan disiplin yang baik. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan kenyamanan pada siswa untuk memudahkan mengerjakan tugas dengan baik. Pada dasarnya siswa menyukai keadaan sekitar fisik yang tidak berbahaya atau merepotkan. Suara bising jalanan, cahaya dalam kelas yang kurang, dan faktor – faktor lainnya yang seharusnya tidak mengganggu hasil belajar. Namun, seringkali sekolah terlalu ingin menciptakan suatu lingkungan kerja yang menyenangkan padahal justru melakukan kesalahan, seperti ruang kelas yang tidak teratur posisinya, cahaya yang kurang terang dan lain sebagainya.

Belajar dapat memotivasi siswa guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Motivasi dapat datang dari dalam diri ataupun dari luar diri siswa. Pada umumnya siswa senang diberikan motivasi oleh guru karena mereka akan merasa dekat dan diperhatikan, akan tetapi seringkali guru kurang memperhatikan siswa karena kesibukan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga siswa menjadi kurang termotivasi.

Selain itu hasil belajar juga ditentukan oleh media pembelajaran yang tepat. Siswa akan merasa lebih semangat bila didalam kelas soerang guru memberikan media pembelajaran yang menarik minat siswa seperti LCD atau OHP. Namun seringkali guru tidak mempergunakan media pembelajaran itu sehingga siswa kurang berminat untuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode pengajaran. Pemberian metode pengajaran yang kurang tepat akan membuat siswa jenuh dalam belajar. Guru harus lebih kreatif lagi dalam pemberian materi dengan metode pengajaran yang tepat agar siswa tetap antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Akan tetapi, sekarang ini metode pengajaran yang diberikan oleh guru seringkali monoton dan membuat siswa bosan.

Cara belajar siswa juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, jika seorang siswa dapat bersikap layaknya pelajar yaitu dengan mengutamakan pendidikan maka bukan tidak mungkin mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun, di jaman sekarang ini banyak sekali siswa yang bermalas – malasan jika disuruh belajar. Padahal belajar itu untuk kepentingan mereka sendiri di kemudian hari. Hasil belajar tidak akan memuaskan jika cara belajar siswa masih tidak efektif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa perlu dibantu dengan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari. Pemberian fasilitas berguna dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang belum memadai akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penyediaan fasilitas sekolah yang memadai akan memberikan keuntungan dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar ini.

Hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas sekolah. Pemberian fasilitas oleh sekolah dapat meningkatkan semangat belajar yang akan berdampak positif untuk kemajuan siswa itu sendiri. Jika suatu sekolah tidak dilengkapi oleh dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar maka akan terjadi ketidak

seimbangan antara kewajiban dan kebutuhan. Fasilitas sekolah seperti lab komputer, lab bahasa, musholla atau kantin dapat menunjang pelaksanaan belajar. Seringkali fasilitas yang ada di dalam sekolah kurang memadai untuk kebutuhan siswa belajar sehingga hasil belajar yang diharapkan seringkali tidak sesuai dengan keinginan.

SMK Negeri 14 adalah sekolah menengah kejuruan yang mempunyai visi menjadi sekolah berstandar nasional / internasional dan mempunyai misi memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi siswa dan masyarakat juga meningkatkan kualitas akademis. Sekolah ini memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengenal dunia kerja dengan melakukan program pemagangan pada tingkat II atau semester ketiga selama dua bulan dengan menjalin kerjasama dengan institusi atau perusahaan ternama.

Sekolah ini juga memiliki fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, pemanfaatan yang digunakan kurang efektif sehingga hasil belajar belum terlalu memuaskan. Pada dasarnya, pemanfaatan fasilitas sekolah di SMK Negeri 14 Jakarta sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hanya saja, masih terdapat beberapa fasilitas lainnya seperti OHP, LCD, dan papan tulis yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sehingga membuat hasil belajar mata pelajaran komputer tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dan guru. Oleh karena itu, hasil belajar mata pelajaran keterampilan komputer dan pengenalan informasi yang rendah harus mendapatkan perhatian yang lebih agar hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa, dengan cara memanfaatkan fasilitas sekolah khususnya laboratorium komputer, LCD, OHP, dan papan tulis dengan

sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi pada SMK Negeri 14 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Rendahnya kecerdasan siswa
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
3. Motivasi belajar siswa yang rendah
4. Media pembelajaran yang kurang kreatif
5. Metode pengajaran yang kurang tepat
6. Cara belajar siswa yang tidak efektif
7. Kurangnya Pemanfaatan fasilitas sekolah yang menyebabkan hasil belajar mata pelajaran keterampilan komputer dan pengenalan informasi yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, ternyata masalah hasil belajar komputer adalah sesuatu yang memerlukan suatu pemecahan. Karena keterbatasan peneliti maka penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan pemanfaatan fasilitas sekolah dengan hasil belajar keterampilan komputer dan

pengenalan informasi. Dan pemanfaatan fasilitas sekolah dibatasi hanya pada pemanfaatan yang mendukung mata pelajaran keterampilan komputer dan pengenalan informasi seperti ruang laboratorium komputer yang menggunakan LCD, OHP, papan tulis dan spidol dengan hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan fasilitas sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran keterampilan komputer dan pengenalan informasi ?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna oleh berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang masalah pemanfaatan fasilitas sekolah dengan hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai masalah yang berhubungan dengan hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi yang berkaitan dengan masalah hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

4. Bagi Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta

Sebagai penambah kelengkapan koleksi perpustakaan mengenai penelitian pendidikan khususnya mengenai hasil belajar keterampilan komputer dan pengenalan informasi.